

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, M. M., Suswanta, S., & Septia, E. (2022). The Role of NGO Rifka Annisa in Violence Against Women During The COVID-19 Pandemic. *Journal of Governance*, 7(4). DOI: <http://dx.doi.org/10.31506/jog.v7i4.15817>.
- Amborski, A. M., dkk. (2022). Sexual Violence Against Persons with Disabilities: A Meta-Analysis. *Trauma Violence Abuse*, 23(4). DOI: 10.1177/1524838021995975.
- Aminah, S. & Roikan, R. (2019). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*. Jakarta: Kencana.
- Andriani, N. S., Izzati, A. R., & Sekartaji, H. (2024). *Transformasi Keadilan: Perjalanan Pendampingan Menuju Pengadilan Inklusif di Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan SAPDA. Diakses dari <https://sapdajogja.org/2024/10/download-transformasi-keadilan-perjalanan-pendampingan-menuju-pengadilan-inklusif/>.
- Anheier, Toepler, & List. (2010). *International Encyclopedia of Civil Society*. New York: Springer.
- Ardiyantika, S. (2016). Strategi Advokasi Perempuan Difabel Korban Kekerasan di SAPDA. *Inklusi: Journal of Disability Studies*, 3(2). DOI: <https://doi.org/10.14421/ijds.030203>.
- Astuti, N. A. R. (2019, Maret 8). Koalisi Perempuan Disabilitas Dukung RUU P-KS Cepat Disahkan. *Detiknews*. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-4458781/koalisi-perempuan-disabilitas-dukung-ruu-p-ks-cepat-disahkan>.
- Australia Indonesia Partnership for Justice. (n.d.). Tentang Kami. Diakses dari <https://www.aipj.or.id/>.
- Australia Indonesia Partnership for Justice. (2018). Cerita dari Mereka yang Mengadvokasi Kasus Kekerasan. Diakses dari <https://aipj.or.id/pages/publication/cerita-dari-mereka-yang-mengadvokasi-kasus-kekerasan>.
- Australia Indonesia Partnership for Justice. (2019). Seminar Meneguhkan Perlindungan Khusus dan Menjamin Terpenuhnya Hak Dasar Perempuan Disabilitas dalam RUU PKS Serta Regulasi Terkait di Indonesia. Diakses dari <https://aipj.or.id/pages/publication/seminar-meneguhkan-perlindungan-khusus-dan-menjamin-terpenuhnya-hak-dasar-perempuan-disabilitas-dalam-ruu-pks-serta-regulasi-terkait-di-indonesia>.

- Australia Indonesia Partnership for Justice. (2022a). Buku Sistem Rujukan Pidana & Perdata bagi Perempuan & Anak Penyandang Disabilitas yang Berhadapan dengan Hukum. Diakses dari <https://aipj.or.id/pages/publication/buku-sistem-rujukan-pidana-perdata-bagi-perempuan-anak-penyandang-disabilitas-yang-berhadapan-dengan-hukum>.
- Australia Indonesia Partnership for Justice. (2022b). Hadirkan Layanan Inklusif, 8 Pengadilan Jalin Kerjasama dengan SAPDA. Diakses dari <https://aipj.or.id/pages/publication/hadirkan-layanan-inklusif-8-pengadilan-jalin-kerjasama-dengan-sapda>.
- Australia Indonesia Partnership for Justice. (2022c). Penilaian Personal, Kunci Penting Sistem Rujukan Inklusif. Diakses dari <https://aipj.or.id/pages/publication/penilaian-personal-kunci-penting-sistem-rujukan-inklusif>.
- Australia Indonesia Partnership for Justice. (2022d). Penuhi Hak Disabilitas Korban Kekerasan Seksual Lewat UU TPKS. Diakses dari <https://aipj.or.id/pages/publication/pers-rilis-penuhi-hak-disabilitas-korban-kekerasan-seksual-lewat-uu-tpks>.
- Australia Indonesia Partnership for Justice. (2023). Wujudkan Pengadilan Inklusif, PN Magelang Terima Dukungan SAPDA dan Organisasi Disabilitas. Diakses dari <https://aipj.or.id/pages/publication/wujudkan-pengadilan-inklusif-pn-magelang-terima-dukungan-sapda-dan-organisasi-disabilitas>.
- Australia Indonesia Partnership for Justice. (2024a). Modul dan Buku Saku Pelatihan Mewujudkan Lingkungan Pengadilan yang Inklusif bagi Penyandang Disabilitas. Diakses dari <https://aipj.or.id/pages/publication/download-modul-dan-buku-saku-pelatihan-mewujudkan-lingkungan-pengadilan-yang-inklusif-bagi-penyandang-disabilitas>.
- Australia Indonesia Partnership for Justice. (2024b). Tantangan Pendampingan Korban KBGD Menurut Pengalaman Penyedia Layanan di Garut. Diakses dari <https://aipj.or.id/pages/publication/tantangan-pendampingan-korban-kbgd-menurut-pengalaman-penyedia-layanan-di-garut>.
- Blank, K., Lesur, M., & Logar, R. (2014). *Women Against Violence Europe Report 2014: Specialized Women's Support Services and New Tools for Combating Gender-Based Violence in Europe*. Vienna: WAVE Network.
- Budiarti, A. I., dkk. (2022). *An Outlook on Sexual Violence Case Handling in Indonesia (An Analysis on Court Decisions from 2018-2020)*. Jakarta: Indonesia Judicial Research

- Society. Diakses dari <https://ijrs.or.id/en/an-outlook-on-sexual-violence-case-handling-in-indonesia/>.
- Campbell, R. (2006). Rape Survivors' Experiences with Legal and Medical Systems: Do Rape Victim Advocates Make a Difference? *Violence Against Women*, 12(1). DOI: 10.1177/1077801205277539.
- Carastathis, A. (2014). The Concept of Intersectionality in Feminist Theory. *Philosophy Compass*, 9(5). DOI: <https://doi.org/10.1111/phc3.12129>.
- Casey, J. (2011). *Understanding Advocacy: A Primer on the Policy Making Role of Nonprofit Organizations*. Diakses dari [https://marxe.baruch.cuny.edu/wp-content/uploads/sites/7/2020/04/Casey\\_UnderstandingAdvocacyaPrimeronthePolicyMakingRoleofNonoprofitOrganizations.pdf](https://marxe.baruch.cuny.edu/wp-content/uploads/sites/7/2020/04/Casey_UnderstandingAdvocacyaPrimeronthePolicyMakingRoleofNonoprofitOrganizations.pdf).
- Chan, C. L. W. & Law, C. K. (2008). Advocacy. In K. M., Sowers dan C. N., Dulmus (Ed.). *Comprehensive Handbook of Social Work and Social Welfare: Social Work Practice*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Disability Royal Commission. (2021). *Research Report: Nature and Extent of Violence, Abuse, Neglect and Exploitation Against People with Disability in Australia*. Diakses dari <https://disability.royalcommission.gov.au/publications/nature-and-extent-violence-abuse-neglect-and-exploitation-against-people-disability-australia>.
- Eddyono, S. W., dkk. (2016). *When and Why the State Responds to Women's Demands: Understanding Gender Equality Policy Change in Indonesia. Research Report. Geneva: UNRISD*. Diakses dari <https://cdn.unrisd.org/assets/library/papers/pdf-files/indonesia-claims-making-report.pdf>.
- Elvira, W. & Putra, E. V. (2023). Peran LSM Nurani Perempuan dalam Penanganan Kasus Kekerasan terhadap Perempuan (Studi Kasus: Perempuan Korban Kekerasan dalam Hubungan Pacaran). *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 6(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.24036/perspektif.v5i4.734>.
- Evans, K. (2005). A Guide to Feminist Advocacy. *Gender & Development*, 13(3), 10-20. DOI: 10.1080/13552070512331332293.
- Fakih, M., (2008). *Masyarakat Sipil untuk Transformasi Sosial: Pergolakan Ideologi LSM Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Forum Pengada Layanan [@pengadalayanan]. (2024, 9 Mei). *Halo #SahabatFPL* 🤝 Pada 8 Mei 2024 kemarin, FPL bersama Lembaga Penyedia Layanan Berbasis Masyarakat melakukan pertemuan dengan Kementerian Pemberdayaan [Foto]. Instagram. Diakses dari [https://www.instagram.com/p/C6va\\_PFSCuy/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==](https://www.instagram.com/p/C6va_PFSCuy/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFiZA==).
- FPL. (2016). Profil FPL. Diakses dari <https://fpl.or.id/profil-fpl/>.
- FPL. (2023). Siaran Pers: FPL-KPPPA Berkomitmen Menjalin Kerjasama Membuat Aturan Pelaksana UU TPKS. Diakses dari <https://fpl.or.id/siaran-pers-fpl-kpppa-berkomitmen-menjalin-kerjasama-membuat-aturan-pelaksana-uu-tpks/>.
- FPPK DIY & Rifka Annisa. (2021). Panduan Pelayanan Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: DP3AP2 DIY. Diakses dari [https://pdf.usaid.gov/pdf\\_docs/PA00XTSF.pdf](https://pdf.usaid.gov/pdf_docs/PA00XTSF.pdf).
- Gabehart, K. M. & Weible, C. M. (2023). Advocacy Coalition Framework. In van Gerven, M., Rothmayr Allison, C., Schubert, K. (Ed.). *Encyclopedia of Public Policy*. Springer.
- Gardner, A. L. & Brindis, C. D. (2017). *Advocacy and Policy Change Evaluation*. Stanford University Press.
- Gen, S. & Wright, A. S. (2013). Policy Advocacy Organizations: A Framework Linking Theory and Practice. *Journal of Policy Practice*, 12(3), 163-193. DOI: <http://dx.doi.org/10.1080/15588742.2013.795477>.
- Gen, S. & Wright, A. S. (2016). Strategies of Policy Advocacy Organizations and Their Theoretical Affinities: Evidence from Q-Methodology. *The Policy Studies Journal*, 10(2). DOI: <https://doi.org/10.1111/psj.12167>.
- Gen, S. & Wright, A. S. (2020). *Nonprofits in Policy Advocacy: Their Strategies and Stories*. Palgrave Macmillan Cham.
- Gopaldas, A. (2013). Intersectionality 101. *Journal of Public Policy & Marketing*, 32. Diakses dari <https://www.jstor.org/stable/43305317>.
- Hardani, H., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Haripangesti, A. M. W. (2009). *Gender Based Advocacy: An Effort to Build Conflict Resolution in Semarang Regency*. Yogyakarta: Graduate School Gadjah Mada University.

- Hidayat, M. R. (2019, Maret 8). Perempuan Disabilitas Desak RUU PKS Disahkan. *Media Indonesia*. Diakses dari <https://mediaindonesia.com/humaniora/221664/perempuan-disabilitas-desak-ruu-pks-disahkan>.
- Hidayati, L. N. & Nurany, F. (2022). Gay Group Fighting for SOGIE: Policy Advocacy of The Elimination of Sexual Violence Bill by Gaya Nusantara Organization. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 29(1). DOI: 10.20476/jbb.v29i1.1272.
- Ihsanuddin, I. & Sari, N. (2021, September 17). Sederet PR Anies Usai Divonis Bersalah atas Polusi Udara Jakarta. *Kompas.com*. Diakses dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/09/17/07535431/sederet-pr-anies-usai-divonis-bersalah-atas-polusi-udara-jakarta>.
- Ilmi, A., dkk. (2020). *Panduan Pemantauan PERMA No. 3 Tahun 2017 tentang Pedoman Mengadili Perkara Perempuan Berhadapan dengan Hukum*. Depok: Masyarakat Pemantau Peradilan Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Diakses dari <https://mappifhui.org/panduan-pemantauan-perma-no-3-tahun-2017-tentang-pedoman-mengadili-perkara-perempuan-berhadapan-dengan-hukum>.
- Imkaan. (2019). *The Value of Intersectionality in Understanding Violence Against Women and Girls (VAWG) July 2019*. Diakses dari <https://eca.unwomen.org/sites/default/files/Field%20Office%20ECA/Attachments/Publications/2019/10/The%20value%20of%20intersectionality%20in%20understanding%20violence%20against%20women%20and%20girls.pdf>.
- Indonesia Judicial Research Society. (2022). Menegakkan Keadilan Bagi Perempuan Disabilitas Berhadapan dengan Hukum. Diakses dari <https://ijrs.or.id/2022/03/24/menegakkan-keadilan-bagi-perempuan-disabilitas-berhadapan-dengan-hukum/>.
- KemenPPPA. (2024). KemenPPPA Kawal Peraturan Pelaksana UU TPKS Dapat Selesai Sesuai Target. Diakses dari <https://www.kemenpppa.go.id/page/view/NTEyMA==>.
- Komnas Perempuan. (2011). *Kumpulan Kebijakan Terkait Penanganan Kasus-Kasus Kekerasan terhadap Perempuan Berperspektif Hak Asasi Manusia dan Gender*. Jakarta: Komnas Perempuan. Diakses dari <https://komnasperempuan.go.id/download-file/100>.
- Komnas Perempuan. (2020). *Laporan Ringkas Kajian Disabilitas tentang Pemenuhan Hak Perempuan Disabilitas Korban Kekerasan Seksual: Capaian dan Tantangan*. Diakses

dari <https://komnasperempuan.go.id/pemetaan-kajian-prosiding-detail/laporan-ringkas-kajian-disabilitas-pemenuhan-hak-perempuan-disabilitas-korban-kekerasan-seksual-capaian-dan-tantangan>.

Komnas Perempuan. (2022a). *Bayang-Bayang Stagnansi: Daya Pencegahan dan Penanganan Berbanding Peningkatan Jumlah, Ragam dan Kompleksitas Kekerasan Berbasis Gender terhadap Perempuan*. Jakarta: Komnas Perempuan. Diakses dari <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/catahu-2022-bayang-bayang-stagnansi-daya-pencegahan-dan-penanganan-berbanding-peningkatan-jumlah-ragam-dan-kompleksitas-kekerasan-berbasis-gender-terhadap-perempuan>.

Komnas Perempuan. (2022b). Daftar Inventarisasi Masalah (DIM) terhadap RUU Tindak Pidana Kekerasan Seksual. Diakses dari <https://komnasperempuan.go.id/pemetaan-kajian-prosiding-detail/daftar-inventarisasi-masalah-dim-terhadap-ruu-tindak-pidana-kekerasan-seksual>.

Komnas Perempuan. (2023). *Kekerasan terhadap Perempuan di Ranah Publik dan Negara. Minimnya Perlindungan dan Pemulihan*. Jakarta: Komnas Perempuan. Diakses dari <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/catahu2023-kekerasan-terhadap-perempuan-di-ranah-publik-dan-negara-minimnya-perlindungan-dan-pemulihan>.

Komnas Perempuan. (2024). Siaran Pers Komnas Perempuan Merespons Dua Tahun Pelaksanaan UU TPKS. Diakses dari <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-merespons-dua-tahun-pelaksanaan-uu-tpks>.

Komnas Perempuan & Forum Pengada Layanan. (2017). *Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Tentang Penghapusan Kekerasan Seksual*. Diakses dari <https://fpl.or.id/wp-content/uploads/2020/08/Rancangan-Undang-Undang-Tentang-Penghapusan-Kekerasan-Seksual.pdf>.

LBH Makassar. (2022). LBH Makassar Latih 10 Advokat Berperspektif Inklusif Disabilitas. Diakses dari <https://lbhmakassar.org/liputan-kegiatan/lbh-makassar-latih-10-advokat-berperspektif-inklusi-disabilitas/>.

Ledingham, E., Wright, G. W., & Mitra, M. (2022). Sexual Violence Against Women With Disabilities: Experiences With Force and Lifetime Risk. *American Journal of Preventive Medicine*, 62(6). DOI: <https://doi.org/10.1016/j.amepre.2021.12.015>.



- Lita, A. & Siscawati, M. (2023). Tantangan Gerakan Perempuan dalam Proses Advokasi Pengesahan Rancangan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (RUU TPKS). *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan*, 22(2). DOI: <https://doi.org/10.32795/ds.v22i2.3376>.
- Mahmudah, Z. & Widiyarta, A. (2023). Peran LSM dalam Penanganan Korban Kekerasan Seksual. *Jurnal Kebijakan Publik*, 14(2). Diakses dari <https://jkp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKP/search/authors/view?firstName=Zuhriatu&middleName=&lastName=Mahmudah&affiliation=UPN%20Veteran%20Jawa%20Timur&country=ID>.
- MAMPU. (2019). Forum Pengada Layanan. Diakses dari <http://mampu.bappenas.go.id/mitra-kami/fpl-forum-pengada-layanan/>.
- Mayne, R., dkk. (2018). Using Evidence to Influence Policy: Oxfam's Experience. *Palgrave Communications* 4, 122 . DOI <https://doi.org/10.1057/s41599-018-0176-7>.
- Metropolitan. (2023, Maret 10). PN Terima Dukungan dari SAPDA Wujudkan Pengadilan Inklusif dan Aksesibel. *Metropolitan*. Diakses dari <https://www.mediametropolitan.id/pn-terima-dukungan-dari-sapda-wujudkan-pengadilan-inklusif-dan-aksesibel/>.
- Miller, V. & Covey, J. (2005). *Pedoman Advokasi: Perencanaan, Tindakan, dan Refleksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moore, J. W. (2016). What is the Sense of Agency and Why Does It Matter? *Frontiers in Psychology*, 7(1272). DOI: 10.3389/fpsyg.2016.01272.
- Mosley, J. E. (2010). Organizational Resources and Environmental Incentives: Understanding the Policy Advocacy Involvement of Human Service Nonprofits. *Social Service Review*, 84(1). Diakses dari <https://www.journals.uchicago.edu/doi/abs/10.1086/652681>.
- National Democratic Institute. (2023). *Developing a Decision Maker Engagement Plan*. Diakses dari <https://www.ndi.org/publications/developing-decision-maker-engagement-plan>.
- Nohrstedt, D. & Heinmiller, T. (2024). Advocacy Coalitions as Political Organizations. *Policy and Society*, 43(3). Diakses dari <https://doi.org/10.1093/polsoc/puae005>.
- Office of the United Nations High Commissioner for Human Rights. (2019). *Protection of Victims of Sexual Violence: Lessons Learned*. Workshop Report.

- Oppenheim, C. (2011, Desember). Pengetahuan, Kebijakan, dan Kekuasaan: Enam Dimensi dari Titik Temu antara Pengetahuan dan Kebijakan Pembangunan. *SMERU Newsletter*. Diakses dari <https://www.smeru.or.id/sites/default/files/publication/news32.pdf>.
- Pact Tanzania. (2004). *Building and Maintaining Networks and Coalitions*. Diakses dari [https://pdf.usaid.gov/pdf\\_docs/pnadh526.pdf](https://pdf.usaid.gov/pdf_docs/pnadh526.pdf).
- Parkinson, D. (2010). *Supporting Victims through the Legal Process: The Role of Sexual Assault Service Providers*. Melbourne: Australian Institute of Family Studies. Diakses dari <https://aifs.gov.au/publications/supporting-victims-through-legal-process>.
- Pengadilan Negeri Kebumen. (2024). Refleksi Pelaksanaan Pengadilan Inklusif di Indonesia. Diakses dari <https://pn-kebumen.go.id/id/2024/10/31/refleksi-pelaksanaan-pengadilan-inklusif-di-indonesia/>.
- Pengadilan Negeri Pati. (2023). Menggandeng SAPDA, Pengadilan Negeri Pati Bersiap Mewujudkan Peradilan Inklusif. Diakses dari <https://pn-pati.go.id/menggandeng-sapda-pengadilan-negeri-pati-bersiap-mewujudkan-peradilan-inklusif/>.
- Pengadilan Negeri Sumber. (2023). Term of Reference Diseminasi Hasil Pemantauan Pengadilan Inklusif oleh SAPDA. Diakses dari <https://pn-sumber.go.id/berita-term-of-reference-desiminasi-hasil-pemantauan-pengadilan-inklusif-oleh-sapda.html>.
- Pengadilan Negeri Yogyakarta. (2024). Pengadilan Negeri Yogyakarta Mengikuti Pelatihan Pengadilan Inklusi Bersama SAPDA. Diakses dari <https://pn-yogyakarta.go.id/pnyk/berita/blog-pengadilan/2015-05-31-00-18-22/item/pengadilan-negeri-yogyakarta-mengikuti-pelatihan-pengadilan-inklusi-bersama-sapda.html>.
- Roche, C. (1999). *Impact Assessment for Development Agencies: Learning to Value Change*. Oxford: Oxfam GB. Diakses dari <https://policy-practice.oxfam.org/resources/impact-assessment-for-development-agencies-learning-to-value-change-122808/>.
- Rudiana, P. A. (2018, Juli 13). Perlindungan Hukum Bagi Difabel Ditandatangani di Yogyakarta. *Tempo.co*. Diakses dari <https://satu.tempo.co/politik/perlindungan-hukum-bagi-difabel-ditandatangani-di-yogyakarta-891681>.
- Ruslinia, A., Alfa, A. A., & Triantama, F. (2023). Analisis Aktor Non Negara dan Ketahanan Psikologi: Studi Kasus Kekerasan Berbasis Gender Online (KGBO). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 29(2). DOI: 10.22146/jkn.86516.
- Rustanto, B. (2015). *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Sabatier, P. A. & Weible, C. M. (2007). The Advocacy Coalition Framework. In P. A., Sabatier (Ed.). *Theories of the Policy Process*. Westview Press.
- SAPDA. (n.d.). Profil Yayasan SAPDA (Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak).
- SAPDA. (2016a). Penyusunan SOP Penanganan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Lintas Mitra di DIY. Diakses dari <https://sapdajogja.org/2016/09/penyusunan-sop-penanganan-perempuan-dan-anak-korban-kekerasan-lintas-mitra-di-diy/>.
- SAPDA. (2016b). Profil SAPDA. Diakses dari <https://sapdajogja.org/2016/01/profil-sapda/>.
- SAPDA. (2018). Cerita dari Mereka yang Mengadvokasi Kasus Kekerasan. Diakses dari <https://sapdajogja.org/2018/09/cerita-dari-mereka-yang-mengadvokasi-kasus-kekerasan/>.
- SAPDA. (2019a). Policy Brief RUU PKS, Pentingnya Korban, Pelayanan, dan Penanganannya. Diakses dari <https://sapdajogja.org/2019/03/policy-brief-ruu-pks-pentingnya-korban-pelayanan-dan-penanganannya/>.
- SAPDA. (2019b). Seminar Meneguhkan Perlindungan Khusus dan Menjamin Terpenuhi Hak Dasar Perempuan Disabilitas dalam RUU PKS Serta Regulasi Terkait di Indonesia. Diakses dari <https://sapdajogja.org/2019/03/seminar-meneguhkan-perlindungan-khusus-dan-menjamin-terpenuhi-hak-dasar-perempuan-disabilitas-dalam-ruu-pks-serta-regulasi-terkait-di-indonesia/>.
- SAPDA. (2021a). *Laporan Penelitian: Sistem Rujukan Penanganan Perempuan & Anak Disabilitas yang Berhadapan dengan Hukum*. Yogyakarta: Yayasan SAPDA. Diakses dari <https://sapdajogja.org/2021/12/lembaga-layanan-sipil-dan-pemerintah-dukung-sapda-wujudkan-sistem-rujukan-inklusif/>.
- SAPDA. (2021b). Lembaga Layanan Sipil dan Pemerintah Dukung SAPDA Wujudkan Sistem Rujukan Inklusif. Diakses dari <https://sapdajogja.org/2021/12/lembaga-layanan-sipil-dan-pemerintah-dukung-sapda-wujudkan-sistem-rujukan-inklusif/>.
- SAPDA. (2021c). Sistem Rujukan Layanan Anak dan Perempuan Disabilitas Perlu Berbasis Kebutuhan Khusus. Diakses dari <https://sapdajogja.org/2021/11/overview-kebijakan-sistem-rujukan/>.
- SAPDA. (2022a). *Catatan Tahunan Penanganan Kekerasan Berbasis Gender & Disabilitas Yayasan Sentra Advokasi Perempuan, Difabel & Anak Tahun 2021*. Yogyakarta: Yayasan SAPDA. Diakses dari <https://sapdajogja.org/wp->

content/uploads/2022/03/Catatan-Tahunan-Penanganan-Kekerasan-Berbasis-Gender-dan-Disabilitas-RCB-SAPDA-1.pdf.

SAPDA. (2022b). Profil RCB SAPDA. Diakses dari <https://sapdajogja.org/2022/03/profil-rcb-sapda/>.

SAPDA. (2022c). Rayakan Hari Perempuan Sedunia, SAPDA Dorong Penegakan Keadilan bagi Perempuan Disabilitas Berhadapan dengan Hukum. Diakses dari <https://sapdajogja.org/2022/03/pers-rilis-iwd-sapda-2022/>.

SAPDA. (2022d). *Sistem Rujukan Pidana & Perdata bagi Perempuan & Anak Disabilitas yang Berhadapan dengan Hukum*. Yogyakarta: Yayasan SAPDA. Diakses dari <https://sapdajogja.org/2022/07/buku-sistem-rujukan/>.

SAPDA. (2022e). Survei SAPDA Ungkap Minimnya Pemahaman Isu Kekerasan Seksual oleh Kalangan Muda. Diakses dari <https://sapdajogja.org/2022/02/pers-rilis-webinar-pemaknaan-ks/>.

SAPDA. (2023a). *Catatan Tahunan Kekerasan Berbasis Gender & Disabilitas Tahun 2022*. Yogyakarta: Yayasan SAPDA. Diakses dari <https://sapdajogja.org/2023/11/download-catahu-2022/>.

SAPDA. (2023b). Diseminasi Data Kekerasan Berbasis Gender & Disabilitas: Menengok Situasi Kerentanan Korban & Tantangan dalam Penanganan Kasus. Diakses dari <https://sapdajogja.org/2023/03/pers-rilis-iwd-sapda-2023/>.

SAPDA. (2023c). Implementasi UU TPKS Pada Kasus Disabilitas Masih Menyisakan Catatan. Diakses dari <https://sapdajogja.org/2023/11/konpers-implementasi-uu-tpks/>.

SAPDA. (2023d). Kawal Bersama Implementasi UU TPKS bagi Penyandang Disabilitas. Diakses dari <https://sapdajogja.org/2023/12/pers-rilis-16-haktp-2023/>.

SAPDA. (2023e, Agustus 7). *Laporan Hasil Pemantauan Tahap II dan Tahap III Pengadilan Dampungan SAPDA Menuju Inklusif* [PowerPoint Slides]. Google Slides. Diakses dari <https://sapdajogja.org/2023/08/pers-rilis-diseminasi-pemantauan/>.

SAPDA. (2024a). Diseminasi Riset Sistem Rujukan dengan Akomodasi yang Layak (AYL) bagi Penyandang Disabilitas pada Penanganan Kekerasan Berbasis Gender dan Disabilitas. Diakses dari <https://sapdajogja.org/2024/10/press-release-diseminasi-ri-set-sistem-rujukan-dengan-akomodasi-yang-layak-ayl-bagi-penyandang-disabilitas-pada-penanganan-kekerasan-berbasis-gender-dan-disabilitas/>.

- SAPDA. (2024b). Mendengar Cerita Dinamika Pendampingan Disabilitas Tuli Pelaku Tindak Pidana. Diakses dari <https://sapdajogja.org/2024/06/artikel-fgd-sistem-rujukan-jogja-2/>.
- SAPDA (2024c). Policy Brief: Sistem Rujukan dengan Pemenuhan Akomodasi yang Layak bagi Penyandang Disabilitas pada Penanganan Kekerasan Berbasis Gender dan Disabilitas. Diakses dari <https://drive.google.com/drive/folders/16Bqg9LYGBWTGsNsr7J5ttHuytQ0oo0dP>.
- SAPDA. (2024d). Sistem Rujukan Inklusif, Apa Itu? Diakses dari <https://sapdajogja.org/2024/04/sistem-rujukan-inklusif-apa-itu/>.
- SAPDA. (2024e). Tantangan Pendampingan Korban KBGD Menurut Pengalaman Penyedia Layanan di Garut. Diakses dari <https://sapdajogja.org/2024/06/fgd-sistem-rujukan-garut/>.
- SAPDA Media. (2022, 2 Maret). Pengadilan Negeri Yogyakarta: Role Model Pengadilan Inklusif [Video]. YouTube. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=72GsLsUycwY>.
- SAPDA Media. (2023, 12 Desember). [SIARAN ULANG] Webinar Anjangsana Srikandi: Urun Rembug UU TPKS [Video]. YouTube. Diakses dari <https://youtu.be/WgK0O6QMyY4?si=5VmJr8oOiRfdeq0k>.
- SAPDA Media. (2024, 6 Mei). Graphic Record: Situasi Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas Berhadapan dengan Hukum [Video]. YouTube. Diakses dari <https://youtu.be/ZQTYaebTf5A?si=5vfeXi8r0OkJ6vR2>.
- Scourfield, P. (2021). *Using Advocacy in Social Work Practice: A Guide for Students and Professionals*. Routledge.
- Sentra Advokasi Perempuan, Difabel dan Anak (SAPDA) [@sapdajogja]. (2022, 31 Maret). *Lokakarya Finalisasi Sistem Rujukan Ideal bagi Perempuan dan Anak Disabilitas Berhadapan dengan Hukum, 24 Maret 2022. #sapda #sapdajogja #inklusi #disabilitas* [Foto]. Instagram. Diakses dari [https://www.instagram.com/p/CbwZm5epgnX/?igsh=MW9weWpybmRrYTYxdg%3D%3D&img\\_index=6](https://www.instagram.com/p/CbwZm5epgnX/?igsh=MW9weWpybmRrYTYxdg%3D%3D&img_index=6).
- Sharma, R. R. (2004). *Pengantar Advokasi: Panduan dan Latihan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Sriharini, S., Izudin, A., & Amilia, F. (2018). Assistance for Women with Disabilities on the Victims of Sexual Abuse in Gunungkidul, Indonesia. *Journal of Social Studies Education Research*, 9(3). Diakses dari <https://dergipark.org.tr/en/pub/jsser/issue/43625/534236>.
- Sugiyono, S. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Redika Aditama.
- Teles, S. & Schmitt, M. (2011). The Elusive Craft of Evaluating Advocacy. *Stanford Social Innovation Review*. Diakses dari [https://ssir.org/images/digital\\_edition/2011SU\\_Feature\\_TelesSchmitt.pdf](https://ssir.org/images/digital_edition/2011SU_Feature_TelesSchmitt.pdf).
- Tight, M. (2017). *Understanding Case Study Research: Small-scale Research with Meaning*. SAGE Publications Ltd.
- Topatimasang, R., Fakih, M., & Rahardjo, T. (2007). *Mengubah Kebijakan Publik*. Yogyakarta: INSIST Press.
- Walter, E., Mukherjee, R., & Rozenberg, E. (2020). *How Civil Society Generates and Uses Evidence for Influencing Policy: Experiences from Watershed Empowering Citizens Programme*. Diakses dari [https://watershed.nl/wp-content/uploads/sites/2/2020/12/ExperiencesWatershedEmpoweringCitizens\\_web.pdf](https://watershed.nl/wp-content/uploads/sites/2/2020/12/ExperiencesWatershedEmpoweringCitizens_web.pdf).
- Wegrzyn, A., dkk. (2023). Rape Crisis Victim Advocacy: A Systematic Review. *Trauma, Violence, & Abuse*, 24(3). DOI: <https://doi.org/10.1177/15248380221082089>.
- Whelan, J. (2009). Advocacy Evaluation: Review and Opportunities. *Just Policy: A Journal of Australian Social Policy*, 50.
- World Vision International. (2014). Case Study: Indonesia. Diakses dari <https://www.wvi.org/sites/default/files/Urban%20CoE%20Case%20Studies%202014-%20Surabaya.pdf>.